

ABSTRAK

YULIANTO, 2011. *Gambaran Sikap Siswa SMP Terhadap Perilaku Seksual Pranikah (Penelitian Dilakukan Di SMPN 159 Jakarta)*. Dibimbing oleh Dra.Winanti Siwi Respati, Psi., Msi. dan Drs. Sugiyanto, MM.

Remaja adalah generasi penerus yang akan menjadi tumpuan bangsa, oleh karena itu pada masa perkembangannya, mereka dituntut untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dalam kapasitas tertentu, serta mempunyai kematangan emosi, sosial dan kepribadian. Namun pada kenyataannya justru banyak remaja yang salah arah dan menjadi pelaku hubungan seksual pranikah. Banyak data penelitian yang mengungkapkan hal tersebut dan pandangan orang didalam menyikapinya juga beragam, yaitu ada yang menerima maupun menolaknya. Salah satu contoh fenomena perilaku seksual di kalangan remaja adalah kasus yang terjadi pada beberapa siswi SMPN 159 Jakarta yang diketahui menjadi pekerja seks komersial. Untuk itulah dilakukan penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui gambaran sikap siswa apakah bersikap menerima ataupun bersikap menolak terhadap perilaku seksual pranikah. Selain itu juga bertujuan untuk mengetahui keterkaitan antara data diri siswa dengan sikap yang dimiliki oleh tiap- tiap subjek, serta untuk mengetahui dimensi dominan (kognitif, afektif, dan konatif) dari gambaran sikap siswa SMPN 159 terhadap perilaku seksual pranikah.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan populasi penelitian adalah siswa- siswi SMPN 159 Jakarta sebanyak 538 siswa. Sampel penelitian berjumlah 213 siswa, yang mana penentuan jumlah sampel dilakukan dengan teknik *proportionate stratified random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner skala sikap siswa terhadap perilaku seksual pranikah yang dibuat sendiri oleh penulis. Data diri siswa yang digunakan diantaranya jenis kelamin, agama, status keutuhan orang tua, status orang tua yang bekerja, dengan siapa subjek menghabiskan waktu luang, darimana si subjek mendapatkan informasi mengenai seks, pernah atau tidak si subjek menonton video porno/ gambar porno, pengalaman berpacaran & siapakah yang diajak berbicara mengenai seks.

Hasil penelitian menunjukkan siswa- siswi SMPN 159 Jakarta secara umum bersikap menolak perilaku seksual pranikah yaitu sebanyak 121 siswa atau 56,8% dari keseluruhan subjek penelitian. Sisanya, yaitu sebanyak 92 siswa atau 43,2% bersikap menerima perilaku seksual pranikah. Analisa sikap siswa yang dikaitkan dengan data diri siswa memperlihatkan bahwa sikap menerima cenderung terjadi pada subjek dengan jenis kelamin laki- laki yang lebih banyak menghabiskan waktu luang dengan teman & yang mendapatkan informasi tentang seks dari internet. Sedangkan pada subjek yang cenderung bersikap menolak adalah subjek perempuan, beragama Islam, subjek dengan orang tua lengkap, mendapatkan informasi tentang seks dari televisi, belum ada pengalaman menyaksikan gambar/ video porno, belum pernah berpacaran, pihak yang diajak berbicara tentang seks adalah teman. Dalam hal dimensi dominan pembentuk sikap terhadap perilaku seksual pranikah, penelitian ini mengungkapkan data dimana kebanyakan subjek penelitian (36,2%) sikapnya terbentuk oleh dimensi kognitif. Oleh karena itu perlu dilakukan suatu usaha/ kegiatan yang bertalian dengan aspek kognitif siswa.